

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran diharuskan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar yang baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Guru yang mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran salah satunya media audio visual, maka pendidik tersebut akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam pembelajaran.¹ Dengan menggunakan media dapat memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, media juga merangsang peserta didik untuk mengingat materi yang sudah dipelajari. Sehingga nantinya media tersebut dapat mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan.

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Sebagai pendukung optimalisasi proses pembelajaran terdapat berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang

¹ Mardhiyah, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017* (Demak: Skripsi, 2017), hlm. 3.

modern. Teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu berbagai kemudahan yang digunakan dalam pembelajaran.²

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan atau informasi sehingga dapat menarik pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Media pembelajaran mempunyai upaya untuk menumbuhkan kreativitas, dan motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual yaitu salah satu sarana alternative dalam melakukan proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Melalui audio visual pembelajaran dapat lebih interaktif dan lebih memungkinkan terjadinya lalu lintas dua arah dalam proses pembelajaran. Di samping itu dengan pendekatan media audio visual dimungkinkan efisiensi pembelajaran mendapatkan peningkatan, baik dalam konteks waktu, materi yang disampaikan maupun ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.³

Proses pembelajaran di sekolah seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis. Guru tidak sekedar mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi juga mentransformasikan dan mengembangkan nilai-nilai, untuk mentransformasikan dan mengembangkan nilai-nilai ini diperlukan media yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan secara konkrit, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dari materi dalam pembelajaran SKI.

²Sapto Haryoko. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Edukasi @Elektro*, 1 (Maret, 2009) hlm. 1.

³Ibid. hlm.. 2.

Pembelajaran yang mempergunakan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Dengan media audio visual, pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, selain itu peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru akan tetapi juga mengamati suatu tayangan yang ditampilkan dengan media audio visual tersebut. Dengan begitu peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.⁵ Selain itu dengan menggunakan media audio visual materi yang disampaikan guru akan lebih mudah dipahami karena hal-hal yang bersifat abstrak akan lebih konkrit.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang membahas tentang sejarah islam mulai dari sebelum islam hingga masuknya agama islam di dunia. Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban sejarah serta mengenal dan menghargai para tokoh pelaku sejarah yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam, sehingga tertanam nilai-nilai kepahlawanan. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan pelajaran yang sangat

⁴ Siti Mardiyah, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (VCD) Dan Media Audio Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa* (Surakarta: Skripsi, 2009), hlm. 11.

⁵ Hidayatun Nafiah, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI Man Wonokromo Bantul* (Yogyakarta: Skripsi, 2013), hlm. 3.

membosankan dan sulit karena siswa harus menghafal peristiwa-peristiwa yang terjadi. Pembelajaran yang membosankan banyak dipengaruhi oleh pendidik yang kurang terampil dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Masih banyak guru yang kurang bisa memanfaatkan media pembelajaran, khususnya bagi guru pendidikan agama islam yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus mampu menggunakan media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam proses belajar mengajar, apabila metode tersebut digunakan terus menerus tanpa diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran maka siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁶ Jika seorang guru menggunakan media pembelajaran akan membuat siswa tidak bosan saat proses pembelajara dan siswa semakin semangat untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru diharapkan menyiapkan pembelajaran yang menarik salah satunya dengan penggunaan media. Karena media merupakan salah satu penyampai pesan yang efektif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang lebih baik jika menggunakan media yang tepat. Karena melalui media

⁶ Euis Sofi. "Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Tanzhim*, 1 (2016), hlm. 54.

pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan semangat belajar siswa.⁷

Materi audio visual hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran. Peralatan media audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari pengindraan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman konkrit kepada siswa. Pengajaran audio visual menambahkan komponen “audio” kepada pengajaran visual, yang secara konseptual sebenarnya tidak banyak memberikan banyak perbedaan yang berarti.⁸

Media audio visual memang sangat cocok jika diterapkan di sekolah swasta seperti MTs Ar-Rohmah karena jika seorang guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran akan sangat membosankan, apalagi pada mata pelajaran SKI yang cenderung menghafal peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, sehingga jika seorang guru menggunakan media pembelajaran seperti halnya audio visual proses pembelajaran akan lebih interaktif dan siswa akan sangat termotivasi untuk belajar, selain itu dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. namun dalam menggunakan media audio visual khususnya LCD seorang guru harus lebih memperhatikan tampilan-tampilan yang akan ditontonkan ditakutkan siswa hanya memperhatikan gambarnya saja, sehingga guru harus lebih pintar dan kreatif dalam menggunakan media audio visual. Untuk

⁷ Tenia Mudhia Khalistiana, et. Al. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia.” ed. Momoh Halimah, et. Al. (t.t: Universitas Pendidikan Indonesia, t.t), hlm. 130.

⁸ Ismail Suhada, *Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Mwngunakan Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas IV MI Al Muhajirin Panjang Bnadar Lampung* (Lampung: Skripsi, 2017), hlm. 17.

mengatasi masalah tersebut guru diharapkan menyiapkan pembelajaran yang menarik.

Atas paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegunaan *audio-visual* dalam proses pembelajaran dalam sebuah penelitian dengan judul adalah **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian memerlukan adanya rumusan masalah sebagai arah, sehingga nampak lebih jelas apa yang akan diteliti dan apa yang akan dicapai setelah kegiatan penelitian dilakukan. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

- 1 Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan?
- 2 Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini secara praktis memungkinkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Ar-Rohmah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi mengenai manfaat penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Bagi guru MTs Ar-Rohmah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan guru di MTs Ar-Rohmah lebih memperhatikan media audio visual yang digunakan.

3. Bagi Siswa MTs Ar-Rohmah

Bagi siswa dapat dijadikan refrensi dan menambah ilmu pengetahuan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Penulis

Sebagai suatu media dalam menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara meneliti, menganalisa, menarik kesimpulan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk karya tulis ilmiah, kegunaan lainnya yaitu untuk melengkapi persyaratan memperoleh hasil Ujian Akhir Semester pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dasar Pendidikan Agama Islam.

5. Bagi IAIN Madura

- a. Sebagai salah satu wujud tri darma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, pengabdian, dan penelitian.
- b. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami teori, dan praktik Metodologi Penelitian.
- c. Sebagai tambahan perbendaharaan bacaan di perpustakaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu baasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, ruang lingkup terdiri dari:

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada MTs Ar-Rohmah.

2. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan, diantaranya variabel independen yang terbagi dalam Penggunaan media audio visual (X), dan variabel dependen Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y). Adapun dari beberapa rincian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual mempunyai indikator cara pemakaian media audio visual, pemilihan materi menggunakan media audio visual, ketepatan/kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual. ketiga indikator ini diperoleh karena guru memang perlu menggunakan media audio visual dan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, selain itu media audio visual juga dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menganalisis, bahkan menilai informasi dengan mudah sehingga peserta didik menjadi efektif dan efisien.⁹

b. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI mempunyai indikator: Hasil nilai ulangan harian.¹⁰

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹¹ Dengan adanya pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap peneliti pasti memiliki asumsi atau anggapan dasar yang berbeda, sehingga dalam kajian ini harus diperjelas adanya asumsi yang berkaitan dengan variabel yang ada.

⁹ Vicky Taniady, et. Al. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi." *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2 (Oktober 2016), hlm. 134.

¹⁰ Wida Budiarti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun 2016/2017* (Purbolinggo: Skripsi, 2017), hlm. 34.

¹¹Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2012), hlm.10.

Seorang peneliti sangat perlu merumuskan asumsi atau anggapan dasar. Karena anggapan dasar dapat mempertegas adanya variabel yang menjadi pusat penelitian serta berguna untuk menentukan hipotesis. Oleh karena itu, asumsi atau anggapan dasar yang dirumuskan peneliti adalah:

1. Penggunaan media audio visual semakin menambah pemahaman yang konkrit.
2. Penggunaan media audio visual memiliki pengaruh pada pendekatan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.¹² Adapun penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a) : Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
2. Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

¹² Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2012), hlm. 11.

Dari hipotesis tersebut, peneliti mengajukan hipotesis kerja (H_a) yaitu: ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MTs Ar-Rohmah Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

H. Definisi Istilah

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menyampaikan suatu informasi melalui penggunaan suara dan gambar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang memuat pemikiran dan alasan-alasan tentang perwujudan masyarakat Islam pada masa lampau hingga kini.

I. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan melihat dan memahami penelitian yang telah dilakukan sebelumnya akan didapatkan keterkaitan dalam membuka judul karya ilmiah. Penelitian terdahulu ini, setidaknya dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, Ari Hastuti dan Yudi Budianti melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. Penggunaan

media audio visual berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri Bantargebang II, dengan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t ternyata didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,81 > 1,690$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan data hasil belajar IPA menggunakan media audio visual dan media gambar, diketahui hasil rata-rata *posttest* yang menggunakan media audio visual yaitu 75.37 dan hasil rata-rata *posttest* tanpa menggunakan media audio visual (gambar) yaitu 62.14. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan tanpa menggunakan media audio visual (gambar).

Kedua, Mardhiyah melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017. Penggunaan media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai $sig. = 0,645$, karena nilai $sig. = 0,645 \geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya kedua varians rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen dan kontrol adalah identik. Karena identiknyanya varians rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *t-test*. Diperoleh nilai $t_{tabel} (42;0,05) = 1,682$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 2,034$. Berarti nilai $t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 1,682$ hal ini berarti H_0 ditolak, artinya rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata motivasi belajar kelas kontrol. Dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan

Islam pada peserta didik kelas eksperimen dan rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas kontrol. Artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017.

Ketiga, Fitri Hidayat melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Man Sidoarjo. Hasil belajar fiqih pada kelas XI Ipa 2 di Man sidoarjo berada pada kategori baik, mengalami perubahan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM melalui perbandingan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pretest dari 38 siswa hanya 6 (15,78%) anak yang mencapai nilai KKM selebihnya masih dibawah KKM. Sedangkan pada hasil posttest keseluruhan dari siswa dinyatakan memenuhi KKM. Peningkatan efektifitas hasil belajar juga bisa dilihat dari uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t. Berdasarkan taraf signifikan 1% dan 5% dengan $N = 37$ diperoleh thitung 15,41 sedangkan taraf signifikan 1% = 2,68 atau 5% 1,68 . diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,68 < 15,41$, $38 > 1,68$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan audiovisual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Keempat, Sutrisno melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hasil belajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan

metode pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual yaitu 75,37 lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 63,89 dan media audio visual lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017. Ditunjukkan dari hasil analisis Uji-t Pengujian hipotesis berdasarkan nilai pre dan post test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Didapatkan nilai t hitung pre tes sebesar 0,145, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pre tes kelompok kontrol dengan pre test kelompok eksperimen. Hasil t hitung post test sebesar 4,14 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan, bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh efektif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.